

## **Pengaruh Nilai Mata Pelajaran Ekonomi, Dukungan Teman Sebaya dan Status Sosial Ekonomi terhadap Literasi Keuangan Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Singorojo**

**Marita Riski Prastya**  
*email:maritariski@gmail.com*  
**Universitas PGRI Semarang**

### *Abstract*

This research is associative causal research with a quantitative approach that is to identifying causality between independent variable to dependent variabel. The data collection technique using primary and secondary data. Primary data using questionnaire, while secondary data using documentation. The sampling technique using saturated sampling. Population and Sample taken as many as 108 students. Data analysis techniques with software SPSS 25 version using techniques assumption classical, linear regression model, T-test and F-test. Based on the results of data analysis showed that between regard to student performance on economics has positive effect and significant on the financial literacy of students, peers social support has positive effect and significant on the financial literacy of student and social economic status has positive effect and significant on the financial literacy of students. In other hand, Regard to Student performance on economics, Peers social support and Social Economic Status has positive effect and significant on the financial literacy of students

**Keywords :** *Regard to Student performance on economics, Peers social support and Social Economic Status, Financial Literacy.*

### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh menggunakan instrumen angket sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 108 siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25, dengan melakukan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t dan uji F. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan, dukungan teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan, dan status sosial ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Selain itu nilai mata pelajaran ekonomi, dukungan teman sebaya dan status sosial ekonomi secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.

**Kata kunci :** *Nilai Mata Pelajaran Ekonomi, Dukungan Teman Sebaya, Literasi Keuangan*

## **PENDAHULUAN**

Literasi keuangan merupakan sebuah pengetahuan, ketrampilan dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan. Kegiatan sehari-hari tidak terlepas dari transaksi dan kegiatan ekonomi, oleh karena itu memahami literasi keuangan sangatlah penting. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Satyawati (2019) bahwa memahami literasi keuangan adalah salah satu cara agar terhindar dari masalah keuangan. Bentuk dari kegiatan literasi keuangan meliputi perencanaan keuangan, pengalokasian konsumsi, tabungan, investasi dan *budgeting*.

Tingkat literasi keuangan dipengaruhi oleh faktor-faktor mulai dari faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal meliputi pendapatan, jumlah kebutuhan, dan preferensi ataupun pengetahuan mengenai keuangan. Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi demografis, pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendapatan seseorang. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2016 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) teman dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan dalam keuangan. Otoritas Jasa keuangan mencatat tingkat literasi keuangan pelajar saat ini baru 28% yang artinya dari 100 anak baru 28 anak yang memahami literasi keuangan (Wulandari, 2015).

Literasi keuangan pada tingkat SMA dipelajari pada mata pelajaran Ekonomi. Siswa mempelajari mengenai sistem pembayaran, fungsi konsumsi dan tabungan, ekonomi mikro maupun makro. Lokasi penelitian ini yaitu SMA N 1 Singorojo. SMA N 1 Singorojo merupakan Sekolah Menengah Atas yang berada di Kabupaten Kendal. SMA N 1 Singorojo memiliki dua program keahlian yaitu IPA dan IPS. Kelas X IPS terdapat sebanyak 108 siswa. Sebagian besar peserta didik berasal dari daerah Kecamatan Singorojo. Berdasarkan data pra penelitian yang peneliti temukan terhadap kelas X IPS diketahui terdapat 77% siswa tidak memiliki perencanaan keuangan sedangkan 23% siswa memiliki perencanaan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Nilai Mata Pelajaran Ekonomi, Dukungan Teman Sebaya dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Literasi Keuangan Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Singorojo” Penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai mata pelajaran ekonomi terhadap literasi keuangan, mengetahui pengaruh dukungan teman sebaya terhadap literasi keuangan dan mengetahui pengaruh status sosial ekonomi terhadap literasi keuangan secara parsial. Selain itu juga untuk mengetahui pengaruh nilai mata pelajaran ekonomi, dukungan teman sebaya dan status sosial ekonomi terhadap literasi keuangan secara simultan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka atau data yang diperoleh dapat diangkakan (*scoring*). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan *Method of Successive (MSI)* yang bertujuan untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, lalu dilanjutkan menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi dan uji hipotesis. Teknik analisis data digunakan dan dibantu dengan *software* Excel dan SPSS versi 25. Populasi pada penelitian ini sebanyak 108 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh yakni semua anggota populasi merupakan anggota sampel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengujian statistik parametik pada uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1**

Analisis Regresi Linear Berganda

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-34,080	15,758		-2,163	,033
	Nilai Mata Pelajaran Ekonomi	,459	,155	,264	2,963	,004
	Dukungan Teman Sebaya	,420	,142	,266	2,964	,004

	Status Sosial Ekonomi	,544	,174	,282	3,130	,002
a. Dependent Variable: Literasi Keuangan						

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 1) koefisien nilai mata pelajaran ekonomi sebesar 0,459 artinya bahwa apabila nilai mata pelajaran ekonomi meningkat 1 poin maka variabel literasi keuangan akan meningkat sebesar 0,459. 2) koefisien dukungan teman sebaya memiliki koefisien sebesar 0,420 artinya apabila dukungan teman sebaya meningkat 1 poin maka variabel literasi keuangan juga akan meningkat sebesar 0,420. 3) koefisien Status sosial ekonomi bernilai 0,544 artinya apabila status sosial ekonomi meningkat 1 poin maka literasi keuangan akan meningkat sebesar 0,544.

Uji hipotesis secara parsial pada tabel di atas dapat diketahui bahwa: 1) variabel nilai mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMA N 1 Singorojo menunjukkan bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan dibuktikan dengan  $2,963 > 1,983$ . Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai mata pelajaran ekonomi maka semakin tinggi pula literasi keuangan siswa. Penelitian ini sejalan dengan Simanjuntak (2017) bahwa nilai mata pelajaran ekonomi memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan. 2) variabel dukungan teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan, dibuktikan dengan t tabel sebesar  $2,964 > 1,983$ . Dapat disimpulkan bahwa semakin terpenuhi dukungan teman sebaya maka akan semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan. Penelitian ini sejalan dengan Dian Sukmawati (2016) yaitu dukungan teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. 3) variabel status sosial ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan, dibuktikan dengan t tabel sebesar  $3,130 > 1,983$ . Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi maka semakin tinggi pula literasi keuangan. Penelitian ini sejalan dengan Romadoni (2014) yaitu status sosial ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.

Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar  $7,738 > 2,69$  dan nilai signifikansi menunjukkan  $0,000 > 0,005$  sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai mata pelajaran ekonomi, dukungan teman sebaya dan status sosial ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap literasi keuangan. Koefisien determinasi

pada *Adjusted R square* sebesar 0,159 artinya kontribusi variabel nilai pelajaran ekonomi, dukungan teman sebaya dan status sosial ekonomi dalam menjelaskan Literasi keuangan sebesar 15,9%. Faktor lain yang tidak diteliti tersebut menurut Otoritas Jasa Keuangan, faktor lain berupa Gender, Strata Wilayah, dan Usia. Selain itu menurut Syuliswati, (2019) faktor lain yang dapat mempengaruhi literasi keuangan yaitu pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan gaya hidup. Sedangkan menurut Baiq dan Azzahra, (2020) menyatakan faktor lain yang dapat mempengaruhi literasi keuangan yaitu perilaku keuangan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan yang sesuai pada penelitian ini antara lain: 1) pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel nilai mata pelajaran ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan siswa kelas X IPS SMA N 1 Singorojo. 2) Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel dukungan teman berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan siswa kelas X IPS SMA N 1 Singorojo. 3) Pengujian secara parsial menunjukkan variabel status sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan siswa kelas X IPS SMA N 1 Singorojo. 4) Pengujian secara simultan menunjukkan variabel nilai mata pelajaran ekonomi, dukungan teman sebaya, dan status sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan siswa kelas X IPS SMA N 1 Singorojo.

Saran yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu 1) Siswa di kelas supaya mengelola kas atau keuangan di kelasnya sendiri sehingga implementasi pengelolaan keuangan yang didapatkan di sekolah mampu diterapkan. 2) Guru pembimbing supaya menciptakan pembelajaran yang baik dan menyenangkan sehingga siswa dapat menerima pengajaran yang diajarkan dengan baik. 3) Sekolah agar memberikan fasilitas seperti pengembangan koperasi siswa. Koperasi tersebut dikelola dan dikembangkan oleh siswa dan diawasi oleh guru agar siswa mahir dalam dunia literasi keuangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Baiq Fitri Arianti, & Khoirunnisa Azzahra. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 156–171. <https://doi.org/10.33059/jmk.v9i2.2635>
- Chen, & Volpe. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students, *Financial Services*. Vol. 7 No., 107–128.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>
- Mitchell, O. S., Lusardi, A., & Curto, V. (2013). Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implications for Consumer Policy. *SSRN Electronic Journal*, 15352. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1459141>
- Remund. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Romadoni, R. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Siswa Smk Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p22-34>
- Satyawati, Sandra Ayu and , Agus Susilo, S.Pd., M.Pd, (2019) Analisis Tingkat Literasi Keuangan UMKM Kota Solo(Studi Kasus : Pasar Klewer, Beteng Trade Center, Pusat Grosir Solo, Pasar Triwindu, Pasar Gede dan Pasar Singosaren). Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Simanjuntak, N. S. (2017). Pengaruh Pendidikan Keluarga, Pembelajaran Ekonomi dan Hasil Belajar terhadap Literasi Keuangan Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Kota Jambi 2016/2017. 93–95. 97
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sukmawati, D. (2017). Pengaruh Prestasi Belajar, Dukungan Sosial Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Siswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1),
- Syuliswati, A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa jurusan akuntansi politeknik negeri malang. *Jurnal Prosiding SNAMK (Seminar Nasional Akuntansi Manajemen Dan Keuangan)*, 1(1), 16.
- Wulandari, Dwi, and Bagus Shandy Narmaditya. 2015. “The Influence of Economic Literacy on Consumption Behavior of Students of Faculty of Economics State University of Malang,” *Reorienting Economics & Business (ISSN 2460-0296)*: 395–99.